

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA EMITEN JAKARTA ISLAMIC INDEKS

Jefri Yanto Cahya Putra¹⁾, Masno Marjohan²⁾, Zulfitra³⁾

^{1),2),3)}Universitas Pamulang

Email : jefricape@gmail.com¹⁾, dosen00124@unpam.ac.id²⁾,
zoel.mobil.import@gmail.com³⁾

Abstract: *This research aims to examine the influence of CSR, Liquidity, Solvency and Profitability on Stock Prices with Dividend Policy as a moderating variable on Jakarta Islamic Index Issuers listed on the Indonesia Stock Exchange. This research data consists of financial reports for 10 (ten) years, calculated from the period 2013 to 2022. The independent variables of this research are CSR, Liquidity (Cash Ratio), Solvency (Debt to Equity Ratio), and Profitability (Return on Assets), while the binding variable is Share Price and the moderating variable is Dividend Policy (Dividends Per Share). The research approach used in this research is quantitative research. The secondary data used was obtained from financial reports according to the selected criteria. The data collection method was carried out using purposive sampling by processing the data and using the E-Views version 10 software tool. The research results concluded that simultaneously, the variables CSR, Liquidity, Solvency, Profitability had an effect on Stock Prices. Partially CSR, Liquidity and Profitability have a positive and significant effect on Share Prices. Meanwhile, partially solvency has a negative and significant effect on share prices. Through the MRA Test, it is known that Dividend Policy cannot moderate the relationship between CSR and Liquidity on Share Prices. Meanwhile, Dividend Policy moderates the relationship between Solvency and Profitability on Share Prices.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Liquidity Ratios, Solvency Ratios Profitability Ratios, Share Prices, and Dividend Policy.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CSR, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderating pada Emiten Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini terdiri dari laporan keuangan selama 10 (sepuluh) tahun, terhitung mulai dari periode tahun 2013 sampai 2022. Variabel bebas dari penelitian ini adalah CSR, Likuiditas (Cash Ratio), Solvabilitas (Debt to Equity Ratio), dan Profitabilitas (Return on Assets), sedangkan variabel terikatnya adalah Harga Saham dan variabel moderasinya adalah Kebijakan Dividen (Dividend Per Share). Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data sekunder yang digunakan adalah

didapat dari laporan keuangan sesuai kriteria yang terpilih. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan mengolah data dan menggunakan alat software E-Views versi 10. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Secara simultan, variabel CSR, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham. Secara parsial CSR, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, secara parsial Solvabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Melalui Uji MRA diketahui Kebijakan Dividen tidak dapat memoderasi hubungan CSR dan Likuiditas terhadap Harga Saham. Sedangkan Kebijakan Dividen memoderasi hubungan Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Harga Saham, Dan Kebijakan Dividen.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sebuah pasar yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan dimana melakukan sebuah penerbitan dan perdagangan surat berharga dalam bentuk saham maupun obligasi. Dimana pasar modal memiliki fungsi sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan yang menerbitkan surat berharganya dan sarana investasi bagi investor yang menanamkan modalnya kepada perusahaan (Musran, 2021). Pasar modal di Indonesia dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI) yang merupakan sebuah tempat bertemunya pelaku saham yang terdiri dari perusahaan yang menerbitkan surat berharga dengan investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan yang diinginkan. Sehingga, dengan adanya BEI diharapkan perkembangan ekonomi di Indonesia mengalami pertumbuhan dengan berkembangnya pasar modal yang diiringi dengan berkembangnya para industri atau perusahaan yang terdaftar pada BEI serta didukung oleh minat investasi yang tinggi bagi masyarakat (Listriyani, 2020)

Para investor akan lebih mengutamakan kinerja keuangan perusahaan yang meningkat, hal ini akan memberikan pengaruh kepada harga saham yang meningkat pada suatu perusahaan (Marjohan, 2020). Sehingga, harga saham menjadi ukuran dalam menilai prestasi perusahaan. Dimana kinerja keuangan yang baik ditandai dengan pengelolaan serta peningkatan kekayaan perusahaan secara maksimal dengan atas nama pemegang saham yang dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya lebih banyak kepada perusahaan yang dapat mengakibatkan harga saham perusahaan mengalami pertumbuhan (Abbas & Dillah, 2020). Pada Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa indeks saham untuk mempermudah investor dalam rangka memilih harga saham perusahaan yang memiliki nilai kinerja yang baik dalam

berinvestasi. Salah satunya Jakarta Islamic Indeks dimana indeks saham ini mengukur tingkat kinerja harga saham dari 30 perusahaan dengan memperhatikan tingkat likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar yang memenuhi kriteria saham yang syariah dimana tidak memproduksi barang serta memperjualbelikan barang yang menimbulkan keburukan atau mudharat (Bursa Efek Indonesia, 2021).

Pada grafik saham JII dapat dilihat bahwasannya pada setiap tahun harga saham memiliki nilai yang cenderung menurun pada tahun 2013 hingga 2022. Harga saham Jakarta Islamic Indeks (JII) memiliki nilai yang cenderung meningkat pada tahun 2013 hingga 2014 dimana mencapai tingkat harga Rp. 683/lembar saham, kemudian pada tahun 2015 hingga 2017 dimana mencapai tingkat harga Rp. 749,39/lembar saham. Fluktuasi harga saham dimulai pada tahun 2018 hingga akhir tahun 2022 dimana pada akhir tahun 2022 mengalami penurunan pada harga Rp. 500/lembar saham hingga 2022.

Penelitian yang dilakukan oleh Basharahil et al., (2023) dengan hasil bahwa dividen dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan LQ-45 pada Masa Pandemi Covid-19. Dengan terjadinya profitabilitas yang cukup baik maka perusahaan akan mampu meningkatkan dividennya kepada investor serta apabila profitabilitas yang dihasilkan perusahaan kecil maka dividen yang dibagikan kepada investor akan mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Chusaeri et al., (2019); Rakhman et al., (2019); Suidarma & Adryas (2022) memiliki hasil bahwa CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan berbeda dengan Lim & Hananto (2021); Sholihah & Susilo (2021); Utomo (2019) yang menyatakan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Adapun penelitian yang dilakukan Latifah & Suryani (2020); Ramadhan & Putri (2023); Syawalina & Harun (2020) bahwa Rasio Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Aminatuzzuhro et al. (2023); Amir et al. (2023); Widianoro & Khoirawati (2023) memiliki hasil bahwa Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Arifaturrohmah et al. (2022); Dhany et al., (2021); Widianoro & Khoirawati (2023) memiliki hasil bahwa Rasio Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Manullang et al. (2019); Sjahriza Afie & Djawoto (2022); Wahyuni et al. (2021) memiliki hasil Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Adapun penelitian yang dilakukan oleh

Dhany et al., (2021); Kadim & Sunardi (2019); Yudistira & Adiputra (2020) memiliki hasil bahwa Rasio Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nabella et al. (2022); Ulil Albab Al Umar et al. (2020); Welan et al. (2019) memiliki hasil Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah et al. (2020); Simatupang & Sudjiman, (2020); Husein et al. (2020) memiliki hasil bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Darmawan et al. (2019); Levina & Dermawan (2019); Retno & Pandin (2020) memiliki hasil bahwa Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Seluruh rasio keuangan memiliki manfaat terutama bagi pihak manajemen perusahaan, hal ini dapat memberikan langkah alternatif dalam pengambilan keputusan perusahaan yang sehat dan optimal terutama pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2022

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* yang terjadi pada Harga Saham yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dan mengambil judul “**Pengaruh Corporate Social Responsibility, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating Pada Emiten Jakarta Islamic Indeks.**

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen

Menurut Hasibuan (2019) manajemen merupakan sebuah ilmu dan seni dalam mengelola sebuah aktivitas yang dilakukan organisasi untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut Kristina et al. (2019) manajemen adalah koordinasi untuk mengelola seluruh sumber daya organisasi dengan melalui fungsi-fungsi yang didalamnya berupa perencanaan, pengorganisasian, penetapan SDM, pengarahan, serta pengendalian untuk mengawasi kinerja dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah ilmu dan seni untuk melakukan sebuah proses dengan memperhatikan rencana yang dibuat, pengorganisasian tugas, pengarahan serta pengawasan untuk evaluasi

segala tindakan yang dilakukan agar tujuan dan sasaran yang diinginkan organisasi secara efektif dan efisien.

2.2 Manajemen Keuangan

Menurut Iskandar (2019) manajemen keuangan adalah sebuah proses dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan menggunakan sumber daya manusia dalam mengaturnya dengan memulai kegiatannya dengan merencanakan, mengorganisasikan, serta melaksanakan dan mengawasi segala tindakan yang dilakukan oleh SDM untuk dapat mempertanggungjawabkan keuangan yang ada di organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan sebuah ilmu untuk mengelola keuangan perusahaan atau organisasi dengan memperhatikan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pemilahan tugas, pelaksanaan, serta mengawasi segala tindakan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan atau organisasi secara efektif dan efisien.

2.3 Teori Signal

Teori Sinyal atau dalam bahasa inggris Signalling Theory merupakan sebuah terori yang dikembangkan pada tahun 1997 oleh Stephen A. Ross, dimana teori sinyal merupakan sebuah informasi yang disampaikan oleh pihak eksekutif perusahaan mengenai laporan yang ada dalam perusahaannya, semakin bagus informasi yang disampaikan maka akan memberikan sinyal positif kepada calon investor berupa peningkatan pada harga saham perusahaan. Sebaliknya, semakin buruk informasi yang disampaikan oleh pihak eksekutif perusahaan maka akan berpengaruh kepada kepercayaan calon investor yang menurun terhadap perusahaan yang dapat mengakibatkan permintaan saham menurun yang dapat menurunkan harga saham perusahaan.

2.4 Harga Saham

Menurut Sihombing et al. (2018) harga saham merupakan harga pasar yang tercatat pada waktu penutupan (closing price) atas transaksi perdagangan saham yang terjadi selama waktu operasional pasar bursa Menurut Priantono et al. (2018) harga saham merupakan sebuah nilai yang menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola kinerja perusahaan. Tingginya harga saham akan berdampak kepada capital gain yang besar dan memberikan penilaian yang baik kepada perusahaan, sehingga perusahaan akan memperoleh dana lebih mudah dari pihak eksternal perusahaan.

2.5 Corporate Social Responsibility

Menurut S. D. Prasetyo & Nani (2021) CSR adalah mekanisme alami sebuah perusahaan untuk ‘membersihkan’ keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan ataupun kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik.

2.6 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio keuangan yang menghitung terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan secara tepat waktu (Hery, 2019). Rasio likuiditas merupakan sebuah analisis untuk menghitung seberapa besar perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban finansialnya dengan jangka waktu yang pendek secara tepat waktu (Gultom, 2021). Likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat melalui besar kecilnya dari nilai aktiva lancar perusahaan itu sendiri yaitu aktiva yang dapat diubah menjadi kas antara lain seperti kas, surat berharga, piutang, serta persediaan perusahaan. Rasio ini sangat penting untuk dianalisis karena dengan rasio likuiditas akan berpengaruh kepada nilai perusahaan yang memiliki dampak kepada menurunnya kepercayaan investor apabila rasio likuiditas perusahaan menurun (Iman et al., 2021). Pengukuran likuiditas dapat menggunakan beberapa ukuran seperti Rasio Lancar, Rasio Cepat, dan Rasio Kas.

2.7 Solvabilitas

Pengertian solvabilitas menurut Nabella et al. (2022) adalah solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. sedangkan menurut Alfiani & Nurmala (2020), solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Pendapat lain pengertian solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Awrasya & Kusumaningtias, 2021).

2.8 Profitabilitas

Profitabilitas bank adalah kemampuan bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas (keuntungan) merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Ambarwati & Vitaningrum, 2021). Menurut Alpi & Batubara (2021) mengemukakan mengenai profitabilitas bahwa Rentabilitas atau profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Reantabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam satu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

2.9 Kebijakan Dividen

Salah satu return yang akan diperoleh para pemegang saham adalah dividen. Dividen adalah distribusi yang dapat berbentuk kas, aktiva lain, surat atau bukti lain yang menyatakan hutang perusahaan, dan saham, kepada pemegang saham suatu perusahaan sebagai proporsi dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemilik (Marjohan, 2020a). Dividen merupakan bagian dari suatu keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan. Pengumuman dividen merupakan salah satu informasi yang akan direspon oleh pasar. Menurut Ovami & Nasution (2020), pengumuman dividen dan pengumuman laba pada periode sebelumnya adalah dua jenis pengumuman yang paling sering digunakan oleh para manajer untuk menginformasikan prestasi dan prospek perusahaan. Dalam pembayaran dividen, perusahaan dapat menggunakan bentuk bentuk tertentu pembayaran dividen.

METODE PENELITIAN

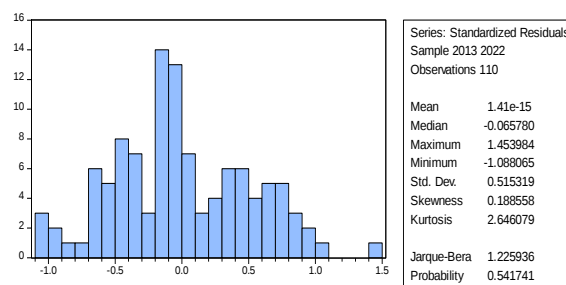
Pada penelitian ini perusahaan yang terindeks Jakarta Islamic Index terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu 2013-2022. Objek pertama pada penelitian ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham, serta termasuk pada objek yang kedua terdapat pada penelitian ini yaitu faktor yang dimoderasi oleh *Dividend Per Share* serta diukur dengan beberapa rasio didalamnya rasio likuiditas dengan proksinya yaitu *Cash Ratio* (CR), rasio

solvabilitas dengan proksinya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio profitabilitas dengan proksinya yaitu *Return on Assets* (ROA). Populasi pada penelitian ini terdiri dari 30 perusahaan yang terindeks Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan yang didalamnya memenuhi kriteria-kriteria yang telah penulis tentukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling* dalam penentuannya pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jakarta Islamic Index merupakan indeks yang terdiri dari 30 saham yang sesuai dengan syariah. Artinya perusahaan yang terdaftar di JII bukan perusahaan yang memproduksi, mendistribusi atau menyediakan barang atau jasa yang akan menimbulkan mudharat. Pemilihan saham berbasis syariah dilakukan berdasarkan dari Dewan Pengawas Syariah (DSN) PT. DIM yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris Badan Pelaksanaan Harian Dewan Pengawas Syariah (DSN), juga dilakukan pemeriksaan ketaatan (*compliance audit*) atas kriteria ditetapkan. Saham-saham yang akan masuk ke JII harus melalui filter syariah terlebih dahulu.

1. Uji Normalitas



Untuk interpretasi hasil pada Gambar diatas dapat diketahui apakah berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) dengan alpha 0,05. Menurut Ghozali (2016) jika probabilitas *Jarque-Bera* lebih besar dari 0,05 data berdistribusi normal dan sebaliknya. Jika nilainya kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas *Jarque-Bera* yang didapat dari hasil pengujian adalah $1,225936 > 0,05$ dan data berdistribusi normal, yang berarti bahwa uji klasik asumsi model regresi konsisten dengan asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

	CSR	Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas
CSR	1.000000	0.444686	-0.527353	0.256645
Likuiditas	0.444686	1.000000	-0.196199	-0.277698
Solvabilitas	-0.527353	-0.196199	1.000000	-0.337015
Profitabilitas	0.256645	-0.277698	-0.337015	1.000000

Interpretasi dalam uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai antar variabel dengan menarik lurus secara vertikal dan horizontal tidak melebihi 0,9. Dalam pengujian ini dilihat besarnya nilai korelasi antar variabel bebas (CSR, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas). Menurut Ghazali (2016:103) Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa nilai korelasi antar variabel bebas memiliki nilai dibawah 0.6. Sehingga, tidak memiliki gejala multikolinieritas dalam data tersebut. Sedangkan, nilai dari dua variabel dikatakan memiliki korelasi yang tinggi/kuat jika besar korelasinya > 0.6 , korelasi kedua variabel tersebut memiliki nilai < 0.6 , maka tidak terdapat korelasi yang kuat.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: Heteroscedastisity Test Method: Panel Least Squares Date: 10/25/23 Time: 21:04 Sample: 2013 2022 Periods included: 10 Cross-sections included: 11 Total panel (balanced) observations: 110				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	336.9195	635.0357	0.530552	0.5970
CSR	-216.7454	954.8512	-0.226994	0.8209
CR	215.1045	226.2083	0.950913	0.3441
DER	204.9251	173.6572	1.180055	0.2409
ROA	825.9646	1385.796	0.596022	0.5526

Menurut Ghazali (2016: 134) Uji asumsi Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji asumsi Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser, data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai Probability $> \alpha$ (0.05). Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probability untuk semua variabel > 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.720072	Mean dependent var	4745.309
Adjusted R-squared	0.678820	S.D. dependent var	2880.827
S.E. of regression	1632.644	Akaike info criterion	17.75991
Sum squared resid	2.53E+08	Schwarz criterion	18.12816
Log likelihood	-961.7952	Hannan-Quinn criter.	17.90928
F-statistic	17.45523	Durbin-Watson stat	1.791172
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (dw) sebesar 1,7912 dan nilai dw tabel $du(110,4) = 1,7651$.

$$1,7651 < \underline{1,7912} < 2,2349$$

Jadi, tidak terdapat asumsi autokorelasi pada data tersebut.

5. Uji F

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.720072	Mean dependent var	4745.309
Adjusted R-squared	0.678820	S.D. dependent var	2880.827
S.E. of regression	1632.644	Akaike info criterion	17.75991
Sum squared resid	2.53E+08	Schwarz criterion	18.12816
Log likelihood	-961.7952	Hannan-Quinn criter.	17.90928
F-statistic	17.45523	Durbin-Watson stat	1.791172
Prob(F-statistic)	0.000000		

Menurut Ghozali (2016) Dalam uji F apabila nilai probabilitas yang didapat dari output E-Views lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka seluruh variabel memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Interpretasi dari Uji F *Fixed Effect Model* sesuai hasil output E-Views 10 diatas adalah :

Prob (F-statistic) sebesar $0,0000 < 0,05$ dan F-statistic $17,45523 > 2,30$ yang berarti secara simultan variabel *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.

6. Uji t (Parsial)

Dependent Variable: Harga Saham Method: Panel Least Squares Date: 10/25/23 Time: 21:14 Sample: 2013 2022 Periods included: 10 Cross-sections included: 11 Total panel (balanced) observations: 110				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	150.3645	1629.204	0.092293	0.9267
CSR	5270.101	2449.700	2.151325	0.0340
CR	1220.403	580.3444	2.102894	0.0381
DER	-915.0529	445.5230	-2.053885	0.0427
ROA	10234.15	3555.301	2.878561	0.0049

Dalam uji t apabila nilai probabilitas yang didapat dari output E-Views lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah interpretasi dari Uji t *Fixed Effect Model* Variabel CSR, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham sesuai hasil output E-Views 10 diatas :

- (1) Untuk X_1 diketahui nilai t-statistik = 2,151325 > 1,98304 dan prob 0,0340 < 0,05 maka CSR berpengaruh terhadap harga saham
- (2) Untuk X_2 diketahui nilai t-statistik = 2,102894 > 1,98304 dan prob 0,0381 < 0,05 maka CR berpengaruh terhadap harga saham
- (3) Untuk X_3 diketahui nilai t-statistik = -2,053885 < -1,98304 (negatif) atau 2,053885 > 1,98304 (positif) dan prob 0,0427 < 0,05 maka DER berpengaruh terhadap harga saham
- (4) Untuk X_4 diketahui nilai t-statistik = 2.878561 > 1,98304 dan prob 0.0049 < 0,05 maka ROA berpengaruh terhadap harga saham.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.720072	Mean dependent var	4745.309
Adjusted R-squared	0.678820	S.D. dependent var	2880.827
S.E. of regression	1632.644	Akaike info criterion	17.75991
Sum squared resid	2.53E+08	Schwarz criterion	18.12816
Log likelihood	-961.7952	Hannan-Quinn criter.	17.90928
F-statistic	17.45523	Durbin-Watson stat	1.791172
Prob(F-statistic)	0.000000		

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi (R^2) merupakan sebuah ukuran berupa kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bernilai pada kisaran nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang mendekati nilai nol (0) berarti kemampuan dari setiap variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan

variasi dari variabel dependen penelitian tersebut. Sebaliknya, Nilai R^2 yang mendekati nilai satu (1) berarti kemampuan dari setiap variabel independen hampir dapat menjelaskan secara keseluruhan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan prediksi kepada variasi dari variabel dependen penelitian tersebut. Hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi diatas adalah nilai *adjuste R-Squared* sebesar 0.678820 (67,882%) artinya 67,882% variasi Harga Saham dapat dipengaruhi oleh CSR, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen. Sedangkan 32,118% variasi variabel yang mempengaruhi Harga Saham diperoleh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

8. Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis / MRA*)

Dalam *Moderate Regression Analysis*, jika nilai probabilitas (Prob.) $< 0,05$ maka variabel moderasi memiliki pengaruh terhadap Variabel CSR, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas atau mampu memoderasi Variabel CSR, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Berikut ini disajikan Hasil Output E-Views 10 untuk dapat mengetahui pengaruh variabel moderasi terhadap Harga Saham melalui variabel Kebijakan Dividen:

Dependent Variable: Harga Saham Method: Panel Least Squares Date: 10/25/23 Time: 21:24 Sample: 2013 2022 Periods included: 10 Cross-sections included: 11 Total panel (balanced) observations: 110				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5166.398	347.8870	14.85079	0.0000
CSR*Kebijakan Dividen	-6.668365	6.418098	-1.038994	0.3014
Likuiditas*Kebijakan Dividen	0.935792	2.020168	0.463225	0.6443
Solvabilitas*Kebijakan Dividen	-3.666800	1.813421	-2.022035	0.0460
Profitabilitas*Kebijakan Dividen	24.98999	10.75038	2.324567	0.0222

1) Kebijakan Dividen Memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t-statistic sebesar -1,038994 dan nilai prob sebesar 0,3014 lebih dari 0,05 pada variabel CSR*Kebijakan Dividen dimana CSR*Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Harga Saham (HS). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen tidak dapat memoderasi (tidak memperkuat / tidak memperlemah) hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Harga Saham (HS).

2) Kebijakan Dividen Memoderasi Likuiditas terhadap Harga Saham

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t-statistic sebesar 0,463225 dan nilai prob sebesar 0,6443 lebih dari 0,05 pada variabel Likuiditas*Kebijakan Dividen dimana Likuiditas*Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Likuiditas dan Harga Saham (HS). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen tidak dapat memoderasi (tidak memperkuat / tidak memperlemah) hubungan Likuiditas dan Harga Saham (HS).

3) Kebijakan Dividen Memoderasi Solvabilitas terhadap Harga Saham

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t-statistic sebesar -2,022035 dan nilai prob sebesar 0,0460 kurang dari 0,05 pada variabel Solvabilitas*Kebijakan Dividen dimana Solvabilitas*Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Solvabilitas dan Harga Saham (HS). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen dapat memoderasi hubungan Solvabilitas dan Harga Saham (HS).

4) Kebijakan Dividen Memoderasi Profitabilitas terhadap Harga Saham

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t-statistic sebesar 2,324567 dan nilai prob sebesar 0,0222 kurang dari 0,05 pada variabel Profitabilitas*Kebijakan Dividen dimana Profitabilitas*Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Harga Saham (HS). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen dapat memoderasi hubungan Profitabilitas dan Harga Saham (HS).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan, variabel CSR, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.
2. Secara parsial CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham
3. Secara parsial Likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
4. Secara parsial Solvabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
5. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

6. Kebijakan Dividen tidak dapat memoderasi hubungan CSR dengan Harga Saham.
7. Kebijakan Dividen tidak dapat memoderasi hubungan Likuiditas dengan Harga Saham.
8. Kebijakan Dividen memoderasi hubungan Solvabilitas dengan Harga Saham.
9. Kebijakan Dividen memoderasi hubungan Profitabilitas dengan Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(33), 42–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.274>
- Afandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). *Analisis Tingkat Pengembalian Dan Risiko Investasi (Studi Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. 1–14. <https://doi.org/10.31219/osf.io/cfb92>
- Agus, S. I. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ainun, M. B. (2020). Efek Moderasi Kebijakan Hutang Pada Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(3), 382–402. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4192>
- Aisyah, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menuli.
- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh profitabilitas , ukuran perusahaan dan nilai pasar terhadap harga saham pada sub sektor pertambangan logam dan mineral di bursa efek indonesia The effect of profitability , company size and market value on share prices in the metal and mineral mi. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i4.11560>
- Alawiyah, A., Prasetyo, G., & Fatimah, S. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 175–183. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11389>
- Albuquerque, R., Song, S., & Yao, C. (2020). The price effects of liquidity shocks: A study of the SEC's tick size experiment. *Journal of Financial Economics*, 138(3), 700–724. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2020.07.002>
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.39>
- Alpi, M. F., & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 46–53. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.5617>
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Aminatuzzuhro, Rahman Halik, B., Pujiyanto, P., & Zullaika Fitri, R. (2023). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020). *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.20527/jwm.v11i1.228>
- Amir, A., Apweni, M., Sembiring, E. B., Tumangger, L. N., Giawa, D., & Birahmani, N. A. (2023). The Effect Of Probability, Liquidity And Solvency On Share Prices In Banking Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2440–2454. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Anggasta, G., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 586. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7623>
- Anggraeni, U. S., Iskandar, R., & Rusliansyah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Murindo Multi Sarana di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 17(1), 163–171.
- Anggrahini, K. D., & Putri, N. A. C. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Pembagian Dividen Perbankan dengan Pemoderasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(01), 49–58. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i01.325>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1*. Jakarta:

PRENADAMEDIA GROUP.

- Ardiansyah, A. T., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 35–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Arifaturrohmah, A., Fachrur, M. M., & Meliza. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property (Studi kasus pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL FEB UNIKAL*, 623–636.
- ATTAHIRIAH, A. A., SUHERMAN, A., & SUDARMA, A. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. *SIMAK*, 18(02), 135–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.35129/simak.v18i02.124>
- Awrasya, J. F., & Kusumaningtias, R. (2021). Pengaruh Rasio Early Warning System dan Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Solvabilitas Pada Asuransi Jiwa Syariah. *Jae (Jurnal Akuntansi ...)*, 6(2), 13–26. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15830>
- Basharahil, F. I. S., Kamaliah, & Rokhmawati, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham dengan Dividen sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 144–163. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.814>
- Br Parhusip, N. S., & Udjang, R. (2019). Pengaruh Devidend Per Share (Dps), Earning Per Share (Eps) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Persero Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(2), 159–169. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i2.984>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Budiarno, A. T., & Prasetyoningrum, A. K. (2021). Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Syariah. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 134–145. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.105>
- Bursa Efek Indonesia. (2021). *IDX Stock Index Handbook VI.2* (p. 52). Jakarta: Bursa Efek Indonesia. https://www.idx.co.id/media/9816/idx-stock-index-handbook-v12-_januari-2021.pdf

- Christian, N., & Frecky. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Journal*, 4(1), 245–259. <https://doi.org/http://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3417>
- Chusaeri, N., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2019). E-JRA Vol. 08 No. 04 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRA*, 08(04), 1–11.
- Damayanti, F. T., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA*, 6(2), 2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2157>
- Darmawan, A., Widyasmara, M. Y., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Dan Harga Saham. *Jurnal Ilmiah FE-UMM*, 13(1), 24–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jie.v7i03>
- Darya, I. G. P. (2018). *Akutansi Manajemen*. Ponorogo: Penerbit Unair Inspirasi Indonesia.
- Demor, N. C., Rate, P. Van, & Baramuli, D. N. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT TO EQUITY RATIO , RETURN ON EQUITY , NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 355–368. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34728>
- Dessriadi, G. A., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen , Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195–198. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Dewi Aprianti, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, & Basuki, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 116–130. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.151>
- Dhany, U. R., Yusuf, M. R., & Hendra, J. (2021). Analisis D ampak Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Jasa Asuransi. *Ecobuss*, 9(2), 74–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.51747/ecobuss.v9i2.838>
- Elviana, E., & Faisal, M. (2020). Pengaruh Dividend Per Share Dan Earning Per Share

- Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 6(3), 204–212. <https://doi.org/10.22487/jimut.v6i3.201>
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>
- Farida, U. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia 1*. Ponorogo: FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Fitri, I. K., & Purnamasari, I. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2008-2012). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.35138/organum.v1i1.24>
- Fitriani, M., & Indra, Y. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.4966>
- Fortuna, S. P., & Mundiroh, S. (2023). PENGARUH STOCK SPLIT, DIVIDEN PER SHARE, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i1.888>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2019). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gultom, J. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 438–451. <https://doi.org/10.32493/JABI.v4i2.y2021.p239-253>
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal. Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.